

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN ANC DI BPM MARTINI Am.Keb

Ummu Aiman^{[1]*}, Ulfa Febriani^[2]
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Dukungan
Keluarga, Petugas
Kesehatan,
Kepatuhan ANC.

Histori Naskah:

Diajukan: 31-05-2024
Diterima: 12-06-2024
Dipublikasi: 12-06-2024

ABSTRACT

Keluarga cenderung membiarkan istrinya bergulat sendirian dalam mengurus kehamilan demikian juga dengan kunjungan ANC. Mungkin mereka tidak mengetahui bahwa masa kehamilan ada kecemasan yang dirasakan oleh istri, seperti membutuhkan dukungan suami lebih dari dukungan siapapun, reaksi dan perilaku suami terhadap kehamilannya, serta sikap suami terhadap kelahiran mungkin menyebabkan keprihatinan. Pada kenyatannya dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan masih kurang diberikan kepada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan dukungan keluarga dan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *analitik*. Peneliti melakukan penelitian di BPM Martini Am.Keb Desa Rambot Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara dari bulan April sampai bulan Agustus 2024. Populasi sebanyak 30 orang dan sampel penelitian sebanyak 30 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil uji *statistic* didapatkan bahwa nilai *P-value* $0.4 > 0.05$ yaitu tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di BPM Martini Am.Keb Desa Rambot Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024 dan hasil uji *statistic* didapatkan bahwa nilai *P-value* $0.4 > 0.05$, yaitu tidak ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di BPM Martini Am.Keb Desa Rambot Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara tahun 2024. Disarankan kepada ibu hamil semoga hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

Email :
aimanummu202@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi terdapat di wilayah Afrika Barat yaitu Negara Sierra Leone sebesar 1.100 per 100.000 kelahiran hidup dan terendah terdapat di wilayah Eropa yaitu Negara Belarus sebesar 1 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun di Negara-Negara berkembang seperti Indonesia (190/100.000 kelahiran hidup), Malaysia (29/100.000 kelahiran hidup), dan Myanmar (200/100.000 kelahiran hidup), AKI masih sangat tinggi angkanya bila dibandingkan dengan Negara-Negara maju seperti Australia (6/100.000 kelahiran hidup), Italia (4/100.000 kelahiran hidup), dan Singapura (6/100.000 kelahiran hidup) (WHO, 2015).

Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2016) menunjukkan angka peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Kemenkes RI, 2016).

Menurut Depkes RI 2017 salah satu upaya untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) pada dasarnya mengacu kepada intervensi strategis “Empat Pilar *Safe Motherhood*” dimana salah satu pilarnya yaitu *Antenatal Care*. Asuhan *antenatal (antenatal care)* adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Setiap ibu hamil akan menghadapi risiko yang bisa mengancam jiwanya. Oleh karena itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan selama masa kehamilannya (asuhan *antenatal*). Keberlangsungan pemeriksaan kesehatan selama kehamilan dapat dilihat dari kunjungan pertama (K1) hingga kunjungan K4 dengan waktu kunjungan sesuai dengan trimester kehamilan. Cakupan K1 ideal secara nasional adalah 81,6% dan cakupan K4 secara nasional adalah 70,4%. Berdasarkan data tersebut, ditemukan selisih dari cakupan K1 ideal dan K4 secara nasional yang memperlihatkan bahwa terdapat 12% dari ibu yang menerima K1 ideal tidak melanjutkan ANC sesuai standar minimal (K4).

Dengan adanya kunjungan yang teratur dan pengawasan yang rutin dari bidan atau dokter, maka selama masa kunjungan tersebut diharapkan komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil dapat dikenali secara lebih dini dan dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Hal ini dapat mengurangi risiko kesakitan dan kematian bagi ibu hamil. Peran bidan antara lain meningkatkan cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1), dan kunjungan keempat ibu hamil (K4). Di Indonesia tahun 2017 cakupan K4 sebesar (87,48%) dan di Provinsi Aceh cakupan K4 sebesar (75,67%) (Dinkes Aceh, 2017).

Berdasarkan Data BPS Aceh Utara (2017) bahwa pencapaian K1 di Kabupaten Aceh Utara tahun 2016 adalah sebesar 96,87% dan pencapaian K4 sebesar 90,06%, sedangkan pada tahun 2017 pencapaian K1 sebesar 85,07% dan K4 sebesar 77,41%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan angka cakupan K1 dan K4 pada tahun 2017 di Kabupaten Aceh Utara.

Menurut Mufdlilah dalam (Fidratul Khasanah, 2017) *Antenatal Care* (pemeriksaan kehamilan) sangatlah penting diketahui oleh ibu hamil karena dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Keuntungan yang lain yaitu untuk menjaga agar selalu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya resiko-resiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal. Manfaat *Antenatal Care* yaitu memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu hamil maupun bayinya dengan alasan menegakkan hubungan kepercayaan dengan ibu, mendeteksi komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan kesehatan. Pelayanan *antenatal* merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, Dokter umum, bidan, perawat) untuk ibu selama masa kehamilannya, sesuai dengan standar minimal pelayanan *Antenatal Care* yaitu : timbang berat badan, ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, pemberian imunisasi TT, ukur tinggi fundus uteri, temu wicara serta pemberian tablet Fe.

Pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil terhadap kehamilannya di Indonesia. Untuk itu, beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi kunjungan ANC ibu pada saat hamil. Berdasarkan teori Green, dalam Notoatmodjo (2012) terdapat faktor antara lain usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap, jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang ada

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di di BPM Martini pada bulan Januari-Maret 2018 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 24 ibu hamil. Penulis juga melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan, 5 diantaranya mengatakan tidak pernah di dampingi suami karena bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami belum maksimal tentunya dalam *antenatal care* ibu hamil.

Oswari dalam Deviana Harumawati (2012) keluarga cenderung membiarkan istrinya bergulat sendirian setelah anak lahir. Mungkin mereka tidak mengetahui bahwa masa kehamilan ada kecemasan yang dirasakan oleh istri, seperti membutuhkan dukungan suami lebih dari dukungan siapapun, reaksi dan perilaku suami terhadap kehamilannya, serta sikap suami terhadap kelahiran mungkin menyebabkan keprihatinan. Pada kenyatannya ketersediaan suami untuk ikut bersama istrinya ke klinik sebelum persalinan dan hadir pada saat istrinya melahirkan benar-benar ikut merasakan akan sangat membantu.

Ivanna dalam Deviana Harumawati (2012) bahwa dukungan suami dalam pelayanan ANC dapat ditunjukkan dengan memberikan kasih sayang dan perhatian kepada istri, mendorong dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan, memenuhi kebutuhan gizi, membantu menentukan tempat persalinan serta mempersiapkan biaya persalinan. Hal ini sesuai dengan konsep suami siaga bahwa kewaspadaan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan kesiapan suami mendampingi istri ke tempat pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan memang diharapkan pada setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan, para suami selalu mendampingi istri sehingga mereka tahu kondisi kehamilan istrinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di BPM Martini Am.Keb Desa Rambot Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Secara spesifik, penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan masing-masing berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC. Berdasarkan kajian pustaka, peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC.

II. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian analitik. Menurut Nursalam (2015), penelitian analitik yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada sekarang. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Penelitian ini bersifat analitik untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga ibu hamil dan petugas kesehatan dengan kepatuhan ANC di BPM Martini Am.Keb Desa Rambot Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

III. HASIL

Analisa Univariat

Table 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas Kesehatan, Kepatuhan Ibu Hamil

No	Dukungan Keluarga	F	%
----	-------------------	---	---

1	Mendukung	25	83,3
2	Tidak Mendukung	05	16,7
<hr/>			
No	Dukungan Petugas Kesehatan	F	%
1	Mendukung	26	86,7
2	Tidak Mendukung	4	13,3
<hr/>			
No	Kepatuhan Ibu Hamil	F	%
1	Patuh	27	90
2	Tidak Patuh	03	10

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2024)

Dari hasil pengolahan data tabel di atas bahwa 25 responden (83% responden) mendukung dan yang tidak memperoleh dukungan keluarga sebanyak 5 responden (7% responden). Dari hasil pengolahan data tabel di atas bahwa terdapat 26 responden (87% responden) memperoleh dukungan dari Petugas Kesehatan dan yang tidak memperoleh dukungan dari Petugas Kesehatan sebanyak 4 responden (13% responden).

Dari hasil pengolahan data tabel di atas bahwa 27 responden (90% responden) Ibu hamil patuh dalam melakukan ANC dan yang tidak patuh sebanyak 3 responden (10% responden) Ibu hamil patuh dalam melakukan ANC.

Analisa Bivaria

Table 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga dan Dukungan Petugas kesehatan

Dukungan	Kepatuhan ANC				p value	
	Patuh		tdk patuh			
	F	%	f	%		
Mendukung	22	73	3	10	25	
Tdk mendukung	5	17	0	0	5	0.04

Dukungan ptgs kesehatan	Kepatuhan ANC				p value	
	Patuh		tdk patuh			
	F	%	f	%		
Mendukung	23	77	3	10	26	
Tdk mendukung	4	13	0	0	4	0.04

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 25 responden yang memperoleh dukungan dari keluarga, mayoritas responden patuh dalam melaksanakan ANC yaitu sekitar 22 (73%) responden. Sementara dari 5 responden yang tidak didukung oleh keluarganya mayoritas responden 5 (17%) patuh dalam melaksanakan ANC.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 26 responden yang memperoleh dukungan petugas kesehatan, mayoritas responden patuh dalam melaksanakan ANC yaitu sekitar 23 (77%) responden. Sementara dari 4 responden yang tidak didukung oleh petugas kesehatan mayoritas responden 4 (13%) patuh dalam melaksanakan ANC.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 25 responden yang memperoleh dukungan dari keluarga, mayoritas responden patuh dalam melaksanakan ANC yaitu sekitar 22 (73,3%) responden. Sementara dari 5 responden yang tidak didukung oleh keluarganya mayoritas responden 5 (16,7%) patuh dalam melaksanakan ANC.

Hasil uji *statistic* didapatkan bahwa nilai *P-value* $0.4 > 0.05$ yaitu tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di BPM Martini Am.Keb Desa Rambot Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024.

Teori menurut Hartati (2014) bahwa setiap bentuk dukungan keluarga meliputi perhatian emosional, setiap orang pasti membutuhkan bantuan afeksi dari orang lain, dukungan ini berupa dukungan simpatik dan empati, cinta, kepercayaan, dan penghargaan. Dengan demikian seseorang yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mendengar keluhan, bersimpati, dan empati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Peran serta dan dukungan dari keluarga dalam bentuk perhatian khususnya dalam masalah kehamilan yang menyangkut kesehatan ibu dan janin. Perhatian yang diberikan tersebut oleh keluarga dapat membangun kestabilan emosi ibu hamil dan sebagai motivasi untuk melakukan pemeriksaan ANC ulang sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan akan tetapi ada ibu hamil yang tidak mendengar arahan dari keluarga.

Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa dukungan keluarga tidak berhubungan dengan keteraturan ANC ibu hamil dengan nilai ρ -value = 0.009. Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa dukungan keluarga yang diberikan tidak memiliki kontribusi sangat penting terhadap ibu hamil dalam melakukan keteraturan ANC.

Menurut asumsi peneliti dukungan keluarga tidak dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi ibu hamil, karena ia merasa dikontrol dan tidak diberikan kebebasan oleh keluarga. Hal ini dikarenakan ibu hamil merupakan makhluk sempurna yang memiliki akal pikiran dapat membedakan mana yang baik dan yang tidak baik, demikian juga halnya dengan kunjungan ANC. Kunjungan ANC sangat membantu ibu hamil dalam mengatasi permasalahan kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa dari 26 responden yang memperoleh dukungan petugas kesehatan, mayoritas responden patuh dalam melaksanakan ANC yaitu sekitar 23 (76.7%) responden. Sementara dari 4 responden yang tidak didukung oleh petugas kesehatan mayoritas responden 4 (13,3%) patuh melaksanakan ANC.

Hasil uji *statistic* didapatkan bahwa nilai *P-value* $0.4 < 0.05$ tidak ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di BPM Martini Am.Keb Desa Rambot Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

Hasil bivariat bertentangan dengan pendapat Sartika (2014) bahwa dukungan profesi kesehatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan ibu hamil. Dukungan mereka dapat mempengaruhi perilaku ibu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang pengertian dan tujuan antenatal care, kebijakan terkait jadwal pemeriksaan, dan asuhan yang harus diberikan pada ibu hamil.

Hasil penelitian Dwi Santi (2017) Berdasarkan hasil analisis multivariat dengan uji statistik logistik berganda pada variabel dukungan petugas kesehatan menunjukkan tidak ada hubungan yang

signifikan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care dengan nilai p value = 0,002 bernilai negatif menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai tidak berhubungan yang searah (positif) dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Kota Kutacane Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.

Menurut asumsi peneliti dukungan pada keadaan ini dukungan petugas kesehatan merupakan dukungan sosial dalam bentuk dukungan informasi, perasaan subjek bahwa lingkungan (petugas kesehatan) memberikan informasi yang jelas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kehamilan. Akan tetapi ibu hamil tidak merasa mendapatkan dukungan yang positif dari petugas kesehatan karena petugas kesehatan tidak selalu ada ditempat, pelayanan yang diberikan tidak secara komprehensif tetapi tergantung kebutuhan pasien. Informasi yang disampaikan tidak difahami maksimal karena petugas hanya menyampaikan kondisi ibu dan bayi sehat dan harus banyak makan, sedangkan anjuran untuk datang kontrol kembali tidak semua petugas menyampaikan kepada pasien. Oleh karena itu ibu lebih mengandalkan pengalaman untuk menjalankan kehamilannya.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di BPM Martini Am.Keb Desa Rambot Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *statistic* didapatkan bahwa nilai *P-value* $0.4 > 0.05$
- b. Tidak ada hubungan dukungan petugas dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di BPM Martini Am.Keb. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji *statistic* didapatkan bahwa nilai *P-value* $0.4 > 0.05$.

Peneliti juga memiliki saran bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Ibu hamil
2. Tempat penelitian
Disarankan kepada ibu hamil semoga hasil penelitian dapat menjadi masukan mengenai hubungan dukungan keluarga dan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di BPM.
3. Penelitian selanjutnya
Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meneliti dengan variabel yang sama.
4. Institusi pendidikan
Disarankan kepada ibu hamil semoga hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengingatkan mahasiswa dan menambah perbendaharaan perpustakaan yang telah ada.

VI. REFERENCES

- BPS Aceh Utara (2017). Kunjungan ANC. Diakses 23 April 2018 dari <https://aceh.utarakab.bps.go.id/.../2018/.../-4-2-7-jumlahibuhamilmelakukan-kunjungan>
- Budiarto. (2014). *Metodologi Penelitian untuk Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Depkes RI. (2017). Tentang Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Diakses 23 April 2018 dari <http://digilib.unila.ac.id/29979/3/skripsi%20tanpa%20pembahasan.pdf>
- Deviana Harumawati (2012) Gambaran Dukungan Suami Dalam *Antenatal Care* Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Ponorogo. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

- Muhammadiyah Ponorogo. Diakses 23 April 2018 dari <http://eprints.umpo.ac.id/2094/1/jkptumpo-gdl-devianahar-51-1-abstrak-1.pdf>
- Dewi, Sunarsih. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Dikes Aceh. (2015) Tentang Kunjungan ANC, Diakses 23 April 2018 dari https://journals.stikim.ac.id/ojs_new/index.php/jikm/article/download/51/43/
- Diyani Indriyani (2013) *Keperawatan maternitas pada area perawatan antenatal Yogyakarta: Graha Ilmu*
- Dwi Arianti, 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar Tahun 2013. Diakses 23 April 2018 dari <http://download.portagaruda.org/article.php?...Faktor%20yang%20Berhubungan%20denga..1>
- Fidratul Khasanah (2017) *Gambaran kunjungan Antenatal Care di Puskesmaspondok Jagung Kota Tangerang Selatan. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. Diakses 23 April 2018 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../Fidratul%20Khasanah-FKIK.pdf>
- Friedman, M. 2013. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Hartati (2013). *Psikologi Keluarga*, Jakarta. EGC
- Hasibuan, (2013), *Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Garuda Press
- Indriyani, Asmuji. (2014). *Gangguan Konsep Diri*, Jakarta, EGC
- Kemenkes RI, (2013). Tentang Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Diakses 23 April 2018 dari <http://digilib.unila.ac.id /29979 /3/skripsi%20tanpa%20pembahasan.pdf>
- Kemenkes RI, (2016) *Angka Kematian Ibu (AKI)*. Diakses 23 April 2018 dari <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2450/131000091.pdf?sequenc>.
- Machfoedz, (2014), *Metodologi Penelitian untuk Kesehatan*, Jakarta, EGC
- Nesi Novita, Yunetra Franciska, *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika
- Niven, K. (2015). *Buku Saku Kebidanan*, Jakarta : EGC
- Notoatmodjo S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2013), *Metodologi Penelitian untuk Kesehatan*, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Nursalam. (2015), *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, Jakarta : Sagung Seto
- Padila. (2014). *Buku Ajar Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Pomarida S. (2017) *Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif*. Jakarta : Erlangga.
- Potter & Perry, (2014). *Buku Ajar Fundamental Kebidanan, Konsep, Proses Kebidanan*, EGC: Jakarta
- Sarfino (2012). *Motivasi*. Jakarta: Erlangga
- Setiadi. (2014). *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suryani (2015). Dukungan keluarga dengan kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2015. Diakses 23 April 2018 dari <http://journal.poltekkesjambi.ac.id /index.php/GBK/article/download/17/12/>
- WHO. (2015). *Tentang Angka Kematian Ibu (AKI)*, Diakses 23 April 2018 dari <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2450/131000091.pdf?sequenc>.
- Zainimal, (2013). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

